

PERANCANGAN MODEL *E-LEARNING* PADA MATERI KEPERAWATAN BENCANA TERHADAP ANAK DI AKADEMI KEPERAWATAN TJOET NYA' DHIENBANDA ACEH

Deviana¹, M. Dirhamsyah², Sri Adelila Sari³

¹⁾ Magister Ilmu Kebencanaan Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala Banda Aceh

^{2,3)} Program studi Magister Ilmu Kebencanaan Universitas Syiah Kuala, Darussalam, Banda Aceh

Abstract: *This study, entitled "Designing E-learning model to Content Disaster Nursing Against Children at college of nursing Tjoet Nya' Dhien Banda Aceh. Aims to design a model of e-learning on the matter of children in disaster nursing students Children at college of nursing Tjoet Nya' Dhien Banda Aceh by way of e-learning validation by experts. This study is a Research and Development (R & D). Methods This study starts from the data collection, naming the site (domain/subdomain), the arrangement of the display, the input content (material), to validate the site. Assessment consists of four components, namely the content, language, and presentation graphics. Whole grain components and assessment is good and fit for use. Feasibility contents we can see the results got a score of 4 (good) as much as 94.44% and a score of 3 (quite) as much as 5.56%. for linguistic got a score of 4 (good) as much as 91.67% and 8.33 remaining% got a score of 5 (very good). For presentation component 73.33% got a score of 4 (good), 13.33% received a score of 5 (very good) and the remaining 13.33% in the category with a score of 3, while sufficient for as much as 41.67% design categories are in categories with a score of 4, and 58.33% were in the excellent category or got a score of 5.*

Keywords: *E-learning, disaster nursing, validity, college of nursing and design*

Abstrak: Penelitian ini berjudul "Perancangan Model E-learning Pada Materi Keperawatan Bencana Terhadap Anak di Akademi Keperawatan Tjoet Nya' Dhien Banda Aceh" bertujuan untuk merancang model e-learning pada materi keperawatan bencana terhadap anak pada mahasiswa di Akademi Keperawatan Tjoet Nya' Dhien Banda Aceh dengan cara validasi e-learning oleh para ahli. Penelitian ini bersifat Research and Development (R&D). Metode penelitian ini dimulai dari pengumpulan data, penamaan situs (domain/subdomain), penataan tampilan, input konten (materi), hingga validasi situs. Penilaiannya terdiri dari 4 komponen, yaitu isi, kebahasaan, sajian dan kegrafisan. Seluruh komponen dan butir-butir penilaian adalah baik dan layak digunakan. Kelayakan isi dapat kita lihat hasilnya mendapat skor 4 (baik) sebanyak 94.44% dan skor 3 (cukup) sebanyak 5.56%. untuk kebahasaan mendapat skor 4 (baik) sebanyak 91.67% dan sisanya 8.33% mendapat skor 5 (sangat baik). Untuk komponen sajian 73.33% mendapat skor 4 (baik), 13.33% mendapat skor 5 (sangat baik) dan sisanya 13.33% dalam kategori cukup dengan skor 3. Sedangkan untuk kategori kegrafisan sebanyak 41.67% berada dalam kategori baik dengan skor 4 dan 58.33% berada dalam kategori sangat baik atau mendapat skor 5.

Kata kunci: *E-learning, keperawatan bencana, validitas, akademi keperawatan dan rancangan*

PENDAHULUAN

Kegiatan Pengurangan Risiko Bencana (PRB) yang dimandatkan Undang-undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana harus terintegrasi ke dalam program pembangunan pendidikan. Ditegaskan pula dalam undang-undang tersebut bahwa pendidikan menjadi salah satu faktor penentu dalam kegiatan PRB. Oleh karena itu pendidikan mempunyai peran yang sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan

tentang pengurangan resiko bencana yang akan terjadi, salah satunya pada mata kuliah keperawatan bencana.

Mata kuliah keperawatan bencana merupakan mata kuliah wajib yang diadakan sejak tahun 2007 oleh Akademi Keperawatan di Banda Aceh, salah satunya yaitu Akademi Keperawatan Tjoet Nya' Dhien. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada materi keperawatan bencana terhadap anak di akademi tersebut lebih bersifat konvensional.

Pembelajaran yang dilakukan masih memisahkan konsep dengan realita bencana sehingga menjauhkan pemahaman tentang keperawatan bencana dengan kondisi yang terjadi. Pembelajaran tersebut kurang memanfaatkan fasilitas yang tersedia, seperti laboratorium komputer.

Permasalahan diatas muncul, karena orientasi materi tersebut tidak mendekatkan mahasiswa dengan obyek langsung. Pembelajaran akan lebih bermakna apabila mahasiswa dapat melihat langsung obyek yang dipelajari dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat, salah satunya adalah model pembelajaran e-learning (Munadi, 2008). Dengan menggunakan model pembelajaran e-learning, maka diharapkan cara penyampaian materi kepada mahasiswa dapat lebih menarik dan tidak membosankan. Penggunaannya tidak terbatas hanya di kampus saja, namun mahasiswa juga dapat mengaksesnya dimanapun berada (Mahendra, 2012)

E-learning dapat didefinisikan pembelajaran dengan menggunakan media atau jasa bantuan elektronik dan *network* atau berbasis *cyber* sehingga tidak hanya dapat dilakukan secara bertatap muka, tetapi tidak terbatas ruang dan waktu.

Keunggulan lainnya dari model pembelajaran ini adalah dapat menghemat penggunaan kertas atau *paper less* (Ali, 2009). Penggunaan model *e-learning* belum diterapkan di kampus Akademi Keperawatan Tjoet Nya' Dhien Banda Aceh, padahal semua ruang dikampus ini memiliki jaringan internet sehingga mahasiswa dimungkinkan untuk dapat menggunakan fasilitas yang ada untuk belajar.

Keperawatan adalah bagian yang tidak terpisahkan dari profesi kesehatan lain didalam memberikan layanan kesehatan kepada klien sebagai bagian integral dari layanan kesehatan. Fungsi utama perawat adalah membantu klien (dari level individu hingga masyarakat), baik dalam kondisi sakit maupun sehat, guna mencapai derajat kesehatan yang optimal melalui layanan keperawatan diberikan karena

adanya kelemahan fisik, mental, dan keterbatasan pengetahuan serta kurangnya kemauan untuk dapat melaksanakan kegiatan kehidupans ehari-hari secara mandiri (Asmadi, 2008). Peran perawat pada setiap siklus bencana sangat dibutuhkan. Kondisi tersebut sebagai upaya penanggulangan risiko bencana sehingga dapat mengurangi dampak dari bencana, terutama bencana terhadap anak.

Bencana dapat menyebabkan anak menjadi trauma, baik trauma psikis maupun trauma fisik. Selain karena kesakitan fisik, ketakutan disebabkan oleh imajinasinya yang berfikir bisa membuat mereka meninggal. Dampak yang dirasakan anak tidak hanya timbul pada saat bencana, akan tetapi mempengaruhi kehidupan "masa depan" anak. (Zailani, dkk. 2009). Keperawatan yang diharapkan pada saat bencana adalah perlindungan hidup anak-anak dan dukungan pertumbuhan dan perkembangan kesehatan anak pada setiap fase/tahap dari siklus bencana.

Hal ini mengisyaratkan pentingnya pemahaman perawat terhadap bencana terutama pada anak-anak, salah satunya melalui mahasiswa akademi keperawatan yang merupakan komunitas yang dapat dibimbing, diajar dan dilatih untuk dapat mengantisipasi dampak terhadap bencana dengan langkah-langkah yang tepat guna dan berdaya guna. Dengan demikian diperlukan penerapan materi keperawatan bencana terhadap anak di akademi keperawatan.

METODELOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian dan pengembangan (Research and Development) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2009).

Perancangan Situs *E-learning*

Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu menyediakan suatu situs pembelajaran secara

online yaitu <http://keperawatan.pendidikankebencanaan.com>. Situs tersebut yang digunakan untuk proses pembelajaran secara *online*. Setelah situs tersebut selesai dibuat, kemudian divalidasi oleh para ahli untuk dapat digunakan sebagai model *e-learning*

HASIL PEMBAHASAN

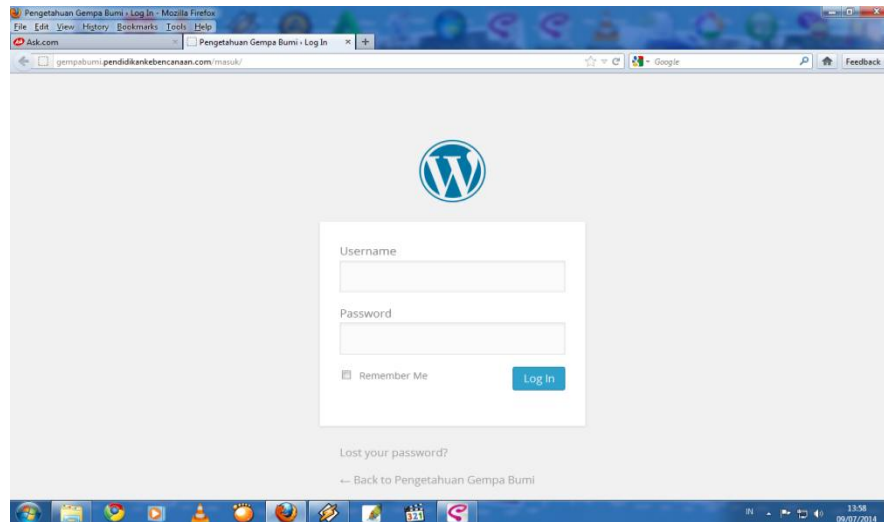
PerancanganSitus

- a) Perancangan situs yaitu melalui domain pendidikan kebencanaan, dengan subdomain keperawatan, sehingga kita
- d) .

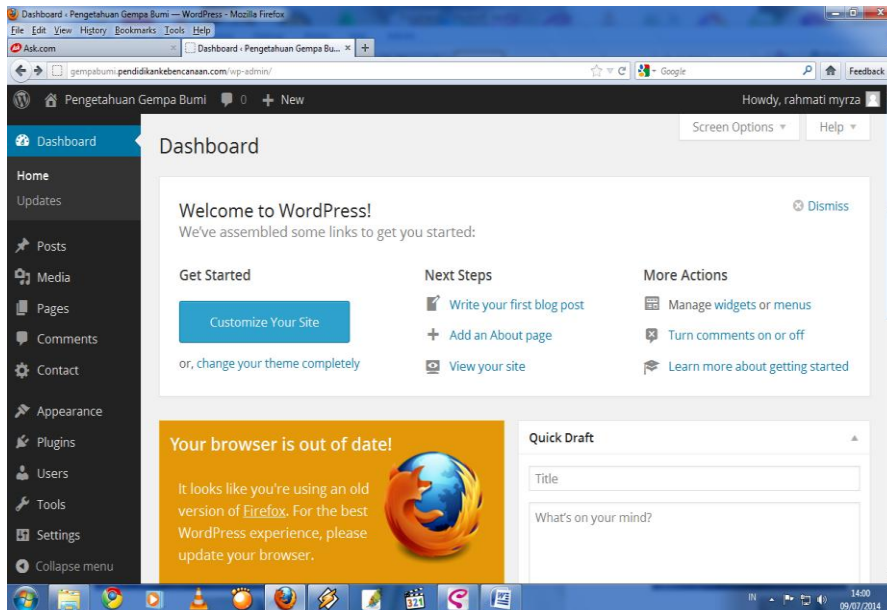
diberikan ruang (space) untuk mengisi materi-materi menyangkut keperawatan bencana. Situs yang dibuat adalah <http://keperawatan.pendidikankebencanaan.com>. Situs yang tersedia ini kemudian kita atur dan isi dengan cara sebagai berikut:

- b) a) Masuk dengan situs <http://keperawatan.pendidikankebencanaan.com/masuk> lalu muncul tampilan log in pembelajaran e-learning seperti pada Gambar.
- c) Setelah berhasil login akan muncul tampilan seperti Gambar 2 berikut ini

Gambar 1.MasukSitus

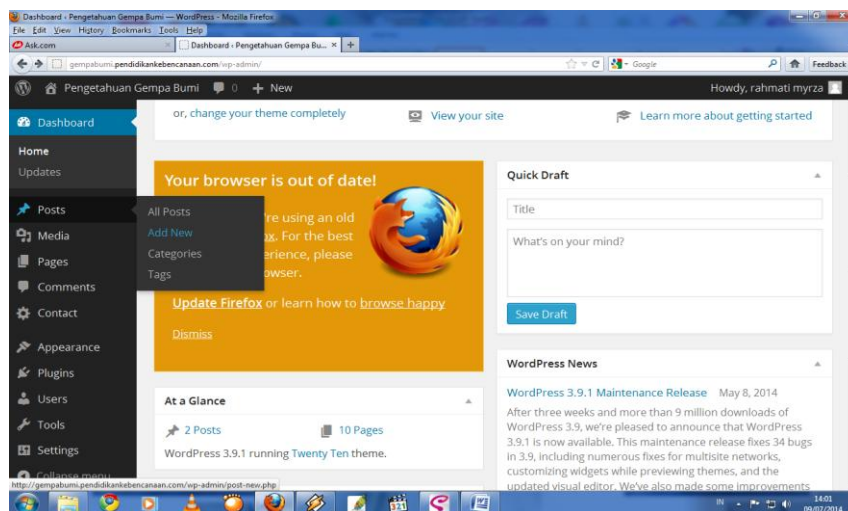


Gambar2.Login

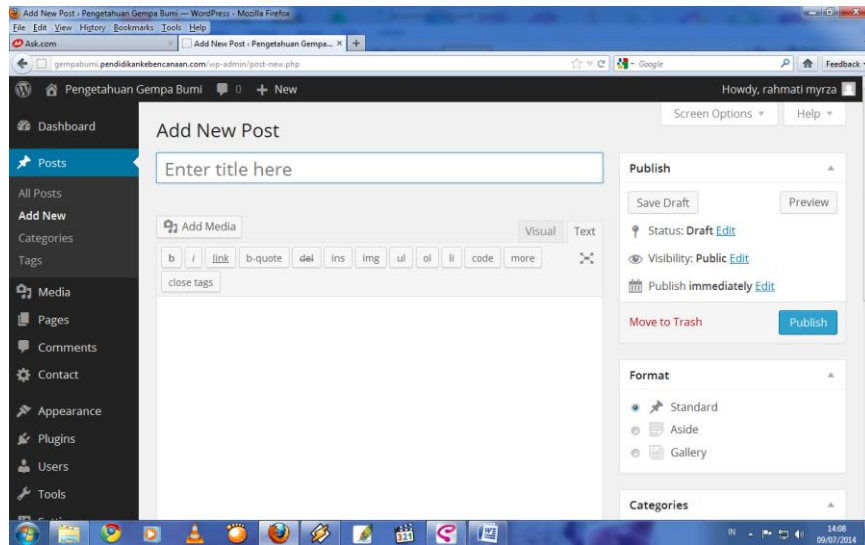


- c. Kemudian klik *posts* dan pilih *add new* untuk memasukan materi yang akan di ajarkan ke mahasiswa, seperti pada Gambar 3 berikut ini:
- d. Setelah klik *add new*, maka akan muncul seperti Gambar 4 berikut:

Gambar 3. Cara postingMateri

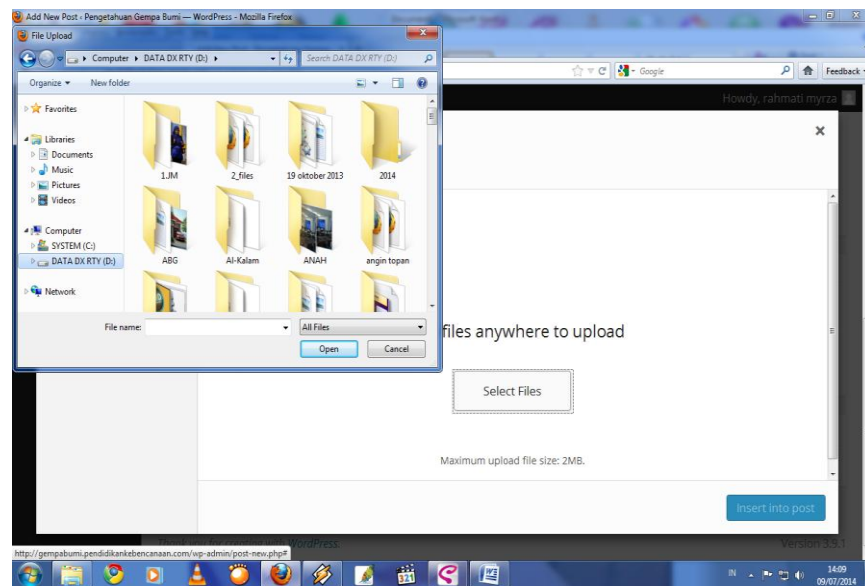


Gambar4. Tampilan Cara Posting Materi Baru

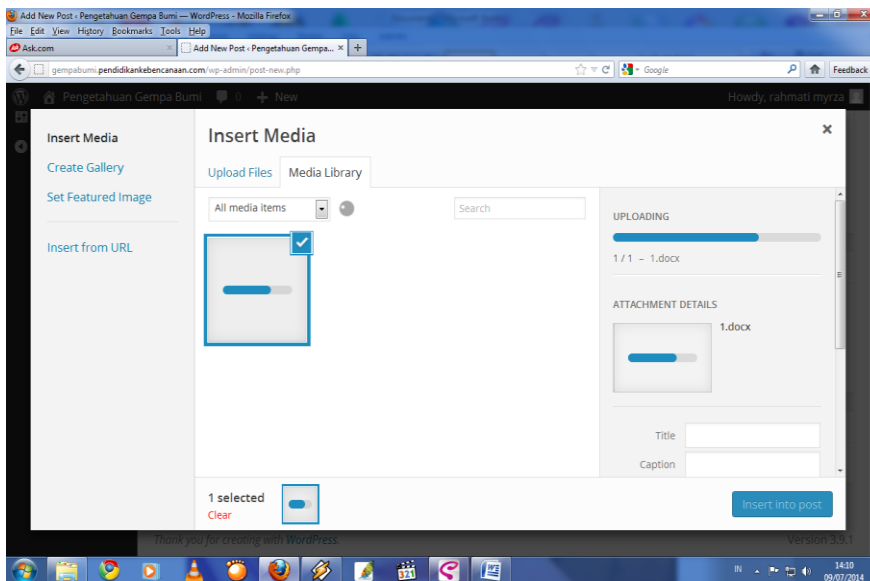


- e. Selanjutnya *upload file* yang akan di masukan ke post tersebut, seperti tampilan pada Gambar 5 berikut ini:
- f. Setelah memilih *file* yang akan di *upload*, akan keluar Gambar 6 seperti dibawah ini
- g. :

Gambar5. Tampilan Memilih File



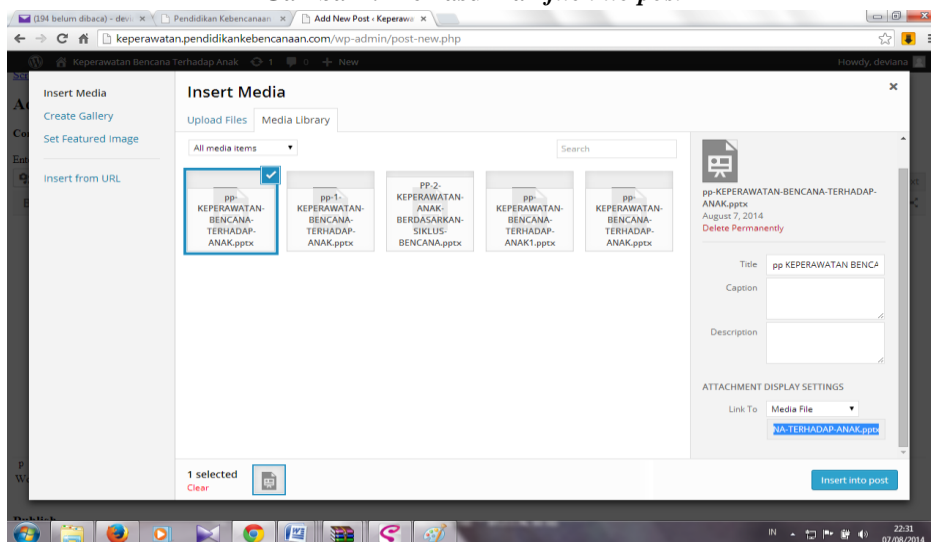
Gambar6.Loading file



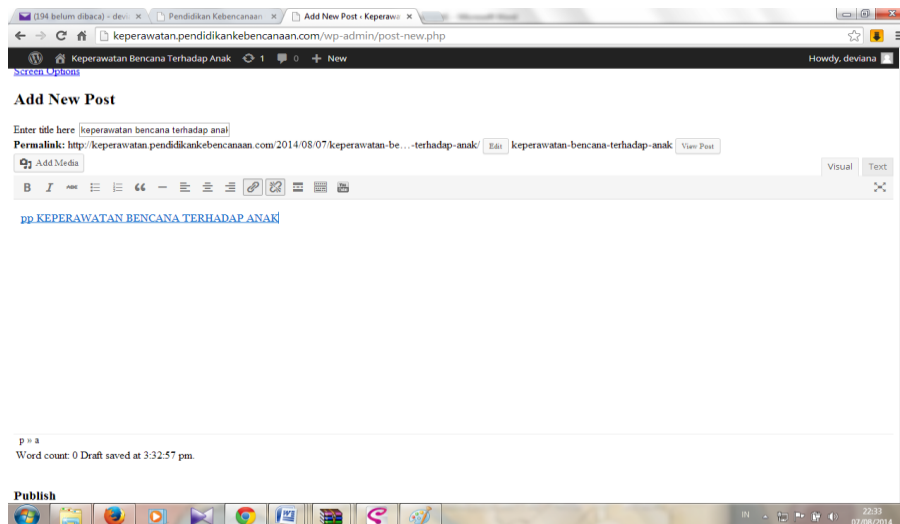
h. Kemudian pilih *file* yang sudah di masukkan tersebut, klik *insert in to post* yang tertera di bagian bawah sudut kanan, seperti pada Gambar 7 berikut ini:

i. Selanjutnya setelah klik *insert into post*, maka klik *publish*, seperti pada Gambar 8 berikut ini:

Gambar7. Memasukkan *file* into post



Gambar8. Publish *file* Yang Sudah Dimasukkan



Gambar9. Tampilan Halaman Awal



Validitas Situs E-learning

Validitas dalam penelitian ini dilakukan oleh tiga validator ahli, yang terdiri dari dua orang dosen Program Studi Ilmu Kebencanaan dan satu orang dosen ahli teknologi informasi komputer (TIK) Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh. Validitas e-learning yang didapatkan dari hasil validator adalah dari kelayakan isi yang berisi kesesuaian dengan SK (Standar Kompetensi), KD (Kompetensi Dasar), kesesuaian dengan kebutuhan mahasiswa, kesesuaian dengan kebutuhan ajar, kebenaran substansi materi dan manfaat untuk penambahan wawasan pengetahuan.

Untuk kelayakan isi dapat kita lihat hasilnya mendapat skor 4 (baik) sebanyak 94.44% dan skor 3 (cukup) sebanyak 5.56%. Untuk kebahasaan mendapat skor 4 (baik)

sebanyak 91.67% dan sisanya 8.33% mendapat skor 5 (sangat baik). Untuk komponen sajian 73.33% mendapat skor 4 (baik), 13.33% mendapat skor 5 (sangat baik) dan sisanya 13.33% dalam kategori cukup dengan skor 3. Sedangkan untuk kategori kegrafisan sebanyak 41.67% berada dalam kategori baik dengan skor 4 dan 58.33% berada dalam kategori sangat baik atau mendapat skor 5.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil validitas situs untuk penelitian perancangan model *e-learning* pada materi keperawatan bencana terhadap anak di Akademi Keperawatan Tjoet Nya' Dhien Banda Aceh dapat disimpulkan bahwa berdasarkan

rekapitulasi skor dari para ahli, seluruh komponen dan butir-butir penilaian adalah baik dan layak digunakan

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

- 1) Perancangan model *e-learning* dapat diterapkan di Akademi Keperawatan Tjoet Nya' karena fasilitas pendukung *e-learning* di kampus memadai.
- 2) Perlunya praktik inovasi-inovasi terbaru lagi dalam penggunaan media *e-learning* untuk materi-materi lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M., 2009. Pengembangan Media Pembelajaran interaktif matakuliah media nelektromagnetik. *Jurnal Penelitian Elektro*. 5(1): 11-18.
- Mahendara, I., 2012. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Blog Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Kelas VII SMP Negeri Sukasada. *Jurnal Teknologi Pembelajaran Undiksha 2012*
- Maskan, M., dan Fauzi, A. 2014. Pengembangan Model Pembelajaran Entrepreneurship Terpadu dengan Aplikasi Learning Management System (LMS) Berbasis Internet/Intranet di Politeknik Malang. *Jurnal JIBEKA* vol.8 No.1 Februari 2014 :30-37.
- Matondang, Z., 2009. Validitas dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian. *Jurnal Tabularasa PPS Unimed*. Vol.6 no.1 juni 2009.
- Munadi, Y., 2008. *Media Pembelajaran, sebuah pendekatan baru*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Munir, M., 2013. E-learning Berbasis Multi Media sebagai Multi Media Center Dengan CMS Joomla Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Bagi Siswa Kelas X Jurusan TKJ di SMKN 1 Bantul. *Jurnal vokasi* vol.2 No.1.
- Wijaya, M., 2012. Pengembangan Model Pembelajaran E-learning Berbasis Web dengan Prinsip e-pedagogi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Penabur*. 9 (1).
- Zailani, 2009. *Keperawatan Bencana*. Edisi Pertama. Banda Aceh: Japanese Red Cross Society.